**PROGRAM KERJA**

**Aksi Habituasi Gapura Panca Waluya SMKN 2 Indramayu**

**Bidang : Perilaku peserta didik diluar sekolah**

**Kegiatan : SINAU ( Siswa Ingat Norma dan Aturan Umum)**

1. **Latar Belakang**

Bayaknya fenomena yang dilakukan oleh pelajar khususnya di Jawa Barat belakangan ini menunjukkan adanya perilaku peserta didik yang kurang sesuai dengan norma ketika berada di luar lingkungan sekolah, seperti kurang disiplin, melanggar tata tertib lalu lintas, berinteraksi dengan lingkungan secara kurang sopan, hingga terlibat dalam pergaulan yang berpotensi negatif. Hal ini tidak hanya memengaruhi perkembangan karakter siswa secara individu, tetapi juga dapat mencoreng nama baik sekolah di mata masyarakat.

Pendidikan di sekolah menengah kejuruan (SMK) tidak hanya berfokus pada pencapaian kompetensi akademik dan keterampilan vokasi, tetapi juga membentuk karakter dan perilaku peserta didik agar siap terjun ke dunia kerja dan masyarakat. SMK Negeri 2 Indramayu, sebagai salah satu lembaga pendidikan vokasi di Provinsi Jawa Barat, memiliki tanggung jawab moral untuk mencetak lulusan yang tidak hanya cakap secara teknis, tetapi juga berintegritas, beretika, dan mampu menjaga citra positif sekolah.

Untuk menjawab tantangan tersebut, SMK Negeri 2 Indramayu mencoba untuk menerapkan program Panca Waluya yang diinisiasi oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat sebagai salah satu strategi pembinaan karakter peserta didik. Program ini berfokus pada lima pilar utama pembentukan perilaku positif, salah satunya diwujudkan melalui Kegiatan **SINAU** (Siswa Ingat Norma dan Aturan Umum). Kegiatan ini merupakan program pembiasaan yang dirancang untuk membentuk karakter siswa agar tetap menunjukkan sikap tertib, beretika, dan mematuhi norma serta aturan yang berlaku, adapun tujuan dilaksanakannya kegiatan ini yaitu untuk menanamkan kesadaran kepada seluruh siswa untuk memahami, mengingat, dan menerapkan norma serta aturan baik di dalam maupun di luar sekolah seperti di rumah, masyarakat, tempat ibadah, tempat umum, hingga media sosial.

Dengan adanya program SINAU, diharapkan peserta didik dapat :

1. Meningkatkan kedisiplinan dan rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri maupun lingkungan.
2. Menjadi teladan dalam perilaku santun di masyarakat.
3. Menjaga citra positif sekolah dengan perilaku yang sesuai norma.
4. Menyiapkan diri menjadi generasi yang berkarakter dan siap bersaing di dunia kerja.

Melalui implementasi yang terencana dan konsisten, kegiatan SINAU diharapkan dapat menciptakan budaya positif, mengurangi perilaku menyimpang, serta memperkuat hubungan harmonis antara sekolah, peserta didik, dan masyarakat

Program ini menjadi bagian dari penguatan pendidikan karakter dan profil pelajar Pancasila, dengan menekankan bahwa perilaku baik harus dibawa dan diterapkan di mana pun siswa berada.

1. **Landasan Hukum**
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti.
4. Surat Edaran Bersama Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 1 Tahun 2025, Menteri Dalam Negeri Nomor 800.2.1/225/SJ, dan Menteri Agama Nomor 1 Tahun 2025 tentang Penguatan Pendidikan Karakter melalui Pembiasaan di Satuan Pendidikan.
5. Surat Edaran Gubernur Jawa Barat Nomor 45/pk.03.03/kesra Tentang 9 Langkah Pembangunan Pendidikan Jawa Barat Menuju Terwujudnya **Gapura Panca Waluya**
6. Program Inovasi Sekolah SMKN 2 Indramayu: **Gapura Panca Waluya**.
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 82 Tahun 2015 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Tindak Kekerasan di Satuan Pendidikan
8. Tata Tertib SMK Negeri 2 Indramayu
9. **Tujuan Program**
10. Menumbuhkan kesadaran siswa terhadap pentingnya mematuhi norma sosial dan aturan umum di masyarakat.
11. Melatih siswa untuk tetap menjaga sikap tertib, sopan, dan bertanggung jawab di luar pengawasan langsung sekolah.
12. Mendorong partisipasi aktif orang tua dan masyarakat dalam proses pendidikan karakter siswa.
13. Membiasakan siswa menjadi teladan yang positif di lingkungan sekitar.
14. Mengurangi potensi peserta didik terlibat dalam pelanggaran aturan, pergaulan bebas, atau tindakan yang merugikan diri sendiri dan orang lain.
15. Mewujudkan kerja sama antara sekolah, orang tua, dan masyarakat dalam pembinaan perilaku peserta didik di luar sekolah.
16. **Ruang Lingkup Perilaku yang Dibina**
17. Tertib berlalu lintas (berjalan kaki/bersepeda dengan aman, memakai helm, tidak melanggar rambu)
18. Beretika di tempat umum (menjaga sikap, tidak berkata kasar,melaksanakan budaya antre, dll.)
19. Peduli lingkungan (tidak membuang sampah sembarangan, menjaga fasilitas umum)
20. Menghormati orang lain (tetangga, orang tua, petugas, dan warga masyarakat)
21. Mematuhi aturan di rumah dan masyarakat (jam malam, perizinan, keterlibatan dalam kegiatan warga)
22. Etika digital (berperilaku santun di media sosial)
23. **Bentuk Kegiatan**
24. Jurnal Perilaku Harian Siswa di Rumah & Masyarakat : dicatat oleh siswa dan ditanda tangani oleh orant tua / wali
25. Laporan Teladan dari Masyarakat : Warga atau tokoh masyarakat bisa melaporkan perilaku baik siswa.
26. Tantangan Karakter Mingguan : PERMISI ( Penerapan Minggu siswa mengabdi)
27. Kampanye Mini oleh Siswa : Poster, video, atau pesan singkat ajakan berperilaku tertib di luar sekolah.
28. Apresiasi “SINAU of the Month” : Penghargaan bagi siswa yang konsisten menerapkan norma & etika di luar sekolah.
29. Siswa berbagi : Rangtang pramuka, Berbagi takjil ramdhan, belajar berqurban, mulai berzakat, Jumat berkah dll
30. **Pihak yang terlibat** 
    1. Orang Tua/Wali Murid

Terlibat dalam observasi dan pembimbingan di rumah.

* 1. Tokoh Masyarakat/RT/RW

Dilibatkan dalam pemantauan dan pemberian umpan balik.

* 1. Komite Sekolah

Memberikan dukungan dari sisi kebijakan dan evaluasi.

* 1. Wali kelas

Dilibatkan dalam mendampingi siswa berprilaku posotif

1. **Jadwal Pelaksanaan**
2. Program dilaksanakan **mulai Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2025/2026**.
3. Dilakukan secara rutin setiap minggu sesuai kesepakatan sekolah
4. **Indikator Keberhasilan Program**
5. Kedisiplinan Peserta Didik Meningkat
6. Persentase siswa yang terlambat atau melanggar aturan di luar sekolah menurun hingga 80%.
7. Siswa hadir tepat waktu dan berpakaian sesuai ketentuan saat berada di luar sekolah (misalnya saat PKL atau kegiatan sekolah di masyarakat).
8. Perilaku Sopan Santun Terlihat Konsisten
9. Siswa berinteraksi dengan masyarakat menggunakan bahasa yang santun.
10. Masyarakat atau pihak luar memberi tanggapan positif terhadap sikap siswa.
11. Kepatuhan terhadap Norma dan Aturan Umum
12. Siswa mematuhi tata tertib lalu lintas, tidak terlibat tawuran, tidak merokok/vape di tempat umum, tidak membuat keributan.
13. Jumlah pelanggaran yang dilaporkan dari lingkungan sekitar sekolah menurun.
14. Meningkatnya Kesadaran Diri
15. Siswa secara sukarela mengingatkan teman yang berperilaku tidak sesuai norma.
16. Partisipasi dan Dukungan Orang Tua/Masyarakat
17. Orang tua dan warga sekitar ikut mendukung pembiasaan perilaku positif siswa di lingkungan sekitar.
18. Adanya kerja sama antara sekolah, komite, dan masyarakat untuk mengawasi dan mendidik siswa di luar sekolah.
19. Citra Sekolah Semakin Baik di Masyarakat
20. Masyarakat menilai siswa SMK Negeri 2 Indramayu lebih tertib dan berperilaku baik di luar sekolah.
21. Adanya pengakuan atau apresiasi dari pihak luar (pemerintah desa, kepolisian, dunia usaha/industri) terhadap perubahan positif perilaku siswa.
22. Menurunnya Kasus Pelanggaran Berat
23. Tidak ada atau menurun secara signifikan kasus kenakalan remaja, perkelahian, atau tindakan yang mencoreng nama baik sekolah.
24. **Evaluasi Program**
    * 1. Refleksi bulanan siswa dan guru.
      2. Kuesioner atau observasi dari orang tua.
      3. Rekap jurnal perilaku siswa.
      4. Penilaian portofolio kegiatan.